

GAMBARAN PENGETAHUAN
MAHASISWA TENTANG INFEKSI
COVID-19 SELAMA
PEMBELAJARAN DARING DI
POLTEKKES KEMENKES
JAYAPURA

by Risda Hartati

Submission date: 27-Jul-2021 01:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 1624599470

File name: 128-442-1-PB.pdf (282.16K)

Word count: 3135

Character count: 18744

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG INFEKSI COVID-19 SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI POLTEKKES KEMENKES JAYAPURA

Risda Hartati¹,^k Meidy J. Imbiri², Dwi Setiani³

^{1,2,3}Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Jayapura
Email Penulis Korespondensi (*): risdahartati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang. Pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan oleh WHO saat ini menjadi permasalahan di dunia dengan jumlah penyebaran kasus yang semakin meningkat dan meluas. Tujuan Penelitian. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jayapura terhadap infeksi Covid-19. Metode. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian diambil dengan menggunakan total sampling yaitu seluruh mahasiswa yang tergabung dalam himpunan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebanyak 115 mahasiswa yang tergabung dalam semua jurusan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* yang disebarluaskan pada media *whatsapp* secara *online*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil. Pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap infeksi Covid-19 yaitu sebanyak 109 mahasiswa (94,8%) mempunyai pengetahuan dengan kategori baik, 6 mahasiswa (5,2%) tingkat pengetahuan moderat/sedang, dan tidak ditemukan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan kurang (0%). Pengetahuan kategori baik dari mahasiswa terhadap infeksi Covid-19 paling banyak pada usia 20 tahun yaitu sebanyak 74 mahasiswa (64,35%), pengetahuan sedang pada usia 20 tahun sebanyak 4 mahasiswa (3,48%). Berdasarkan jenis kelamin mahasiswa tingkat pengetahuan kategori baik ditemukan pada mahasiswa perempuan sebanyak 80 mahasiswa (69,57%) dan laki-laki sebanyak 29 mahasiswa (25,22%). Kesimpulan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Mahasiswa terhadap Infeksi Covid-19 selama pembelajaran daring di Poltekkes Kemenkes Jayapura adalah sebanyak 109 (94,8%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, dan pengetahuan sedang sebanyak 6 (5,2%) dan pengetahuan kurang 0%, sehingga dapat menjadi acuan kepada seluruh civitas manajemen akademik untuk dapat menggunakan berbagai rumusan metode dalam pembelajaran daring sehingga lebih meningkatkan hasil belajar selama pandemi Covid-19 ini.

Kata kunci : Covid-19, Pengetahuan, Mahasiswa,

ABSTRACT

Background: Covid-19 outbreak that has been determined as a global pandemic by WHO is currently a global problem with an increasing number of cases and rate of spreading. Objective: To find out and measure the level of knowledge of Jayapura Health Polytechnic students on Covid-19 infection. Method: This research is a descriptive study using cross sectional design. The study population and samples were taken using the total sampling method which includes students who are members of the Student Executive Board (SEB) consisting of 115 students of all majors. The instrument of this study is a questionnaire submitted via Google Form and distributed via WhatsApp. Data analysis was performed using descriptive statistical analysis. Results: The level of knowledge of the students about Covid-19 infection are as follows. A total of 109 students (94,8%) had good knowledge, 6 students (5,2%) had moderate knowledge, and no students had poor knowledge (0%). Students who possessed good knowledge were mostly from the age of 20 (4 students, 3,48%), moderate knowledge were mostly from the age of 21 (57 students, 49,6%) and poor knowledge were mostly from the age of 20 (7 students, 6,1%). Conclusion: The results of the study showed that the knowledge of Polytechnic Students of the Ministry of Health of Jayapura on Covid-19 infection during online learning was in good level 109 (94,8%). It means that it could become a reference for all academic management members to be able to formulate various methods in online learning for further improving learning outcomes during the Covid-19 pandemic.

Keywords : Covid-19, Students knowledge

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 merupakan virus jenis baru yang sebelumnya tidak pernah teridentifikasi oleh peneliti di dunia. Corona virus ini merupakan keluarga besar dari virus dengan gejala dimulai dari ringan sampai dengan berat. Virus penyebab Covid-19 ini dengan nama Sars-CoV-2 menginfeksi pada saluran pernapasan akut seperti gejala demam, batuk dan disertai sesak napas. Inkubasi penyakit ini diantara 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang yaitu selama 14 hari. Kasus Covid-19 terberat menyebabkan pneumonia dengan disertai sindrom pernapasan akut, kegagalan fungsi ginjal bahkan menimbulkan kematian (Direktorat P2PM, 2020).

Status pandemi global ditetapkan oleh WHO pertama kali pada tanggal 11 Maret 2020 disebabkan virus ini telah menyebar ke berbagai Negara di dunia. Dilaporkan pada tanggal 16 Mei 2020 Kasus Covid-19 di dunia ditemukan sebanyak 4 juta kasus, dengan jumlah kasus tertinggi di Amerika diikuti Eropa, dengan jumlah kasus kematian lebih dari 300 ribu kasus (WHO, 2020). Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dengan penemuan kasus sebanyak dua kasus terkonfirmasi. Kasus di Indonesia terus mengalami peningkatan sampai dengan tanggal 16 Juli sebanyak 81.668 dengan jumlah kasus kematian sebanyak 3.873 (Kemenkes RI, 2020). Beberapa Provinsi di Indonesia dilaporkan tanggal 16 Juli 2020 dengan jumlah kasus tertinggi yaitu Jawa Timur 17.574 kasus, DKI Jakarta 15.636 kasus dan Sulawesi Selatan 7.630 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Kasus di Provinsi Papua sampai dengan tanggal 20 Juli 2020 yaitu 2.652 kasus dengan jumlah kasus kematian 30 orang (Dinkes Provinsi Papua, 2020). Peningkatan kasus Covid-19 yang terus menerus dapat menimbulkan dampak yang negatif dalam semua bidang terutama perekonomian. Dilaporkan terjadi penurunan jumlah penjualan sampai dengan 90% lebih dengan jumlah kerugian yang sangat tinggi. Semua industri seperti perhotelan dan penerbangan mengalami dampak penurunan hingga 40% lebih. Kerugian-kerugian dalam setiap sektor akan terus berlanjut bila masih ditemukan kasus di beberapa wilayah. Kasus dapat mengalami penurunan dengan menerapkan aturan yang telah ditetapkan oleh WHO seperti pencegahan infeksi Covid-19 yang selama ini telah disarankan yaitu mencuci tangan dengan benar dan teratur, tidak menyentuh wajah terutama bagian mata dan mulut, selalu menjaga kebersihan, menjaga etika batuk dan bersin, isolasi diri jika merasa sedang tidak sehat dan menjaga jarak aman kurang lebih 1 meter dengan orang lain di sekitarnya (WHO, 2020).

Upaya pemutusan rantai penyebaran infeksi Covid-19 sangat memerlukan proses pemahaman dan pengetahuan yang benar dari seluruh elemen masyarakat. Pengetahuan tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 sangat penting untuk menekan jumlah infeksi sehingga tidak mengalami peningkatan. Pengetahuan mengenai Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari seseorang baik itu penyakit yang disebabkan, pencegahan serta pengobatan maupun hal-hal yang dapat menyebabkan komplikasi apabila seseorang terinfeksi Covid-19 (Mona, 2020). Peranan tingkat pengetahuan sangat penting untuk dapat menentukan keputusan dalam berperilakunya seseorang sehingga dapat menjadi dasar yang kuat. Pada orang dewasa perilaku baru terbentuk pada ranah domain kognitif yang mempunyai arti subyek mengetahui lebih dulu stimulus berupa materi atau obyek yang ada di luarnya, sehingga dapat menimbulkan pengetahuan yang baru yang tercermin dalam sikap dan tindakan selanjutnya (Novita, 2018). Pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan umur, lingkungan dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2010).

Dimasa Pandemi Covid-19 pengetahuan seluruh elemen mulai dari pemerintah, masyarakat, baik itu anak sekolah dan mahasiswa sangat diperlukan untuk menjadi dasar dalam hal berperilaku terhadap pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 yang semakin meluas di setiap daerah. Keresahan orang tua, dosen untuk mahasiswa selama berada di rumah dengan sistem pembelajaran online menjadi semakin mendesak untuk dapat dengan cepat segera diteliti sehingga civitas akademik terutama mahasiswa dapat segera memahami apa yang menjadi permasalahan dalam masa pandemi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di kampus Poltekkes Kemenkes Jayapura subyek penelitian adalah mahasiswa dari berbagai Jurusan dan Prodi yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Gizi, Farmasi dan Teknologi Laboratorium Medis yang terhimpun dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) tahun akademik 2019/2020. Jumlah